

## 1.1.a.10 Aksi Nyata - Penerapan Pemikiran Ki Hadjar Dewantara di Kelas dan Sekolah

### A. Latar Belakang

Pandangan Filosofis Ki Hajar Dewantara, padi diibaratkan seperti anak (murid). Ibarat petai sebagai guru yang menyebarkan benih atau bibit padi, tidak bisa memaksakan tanaman padi menjadi tanaman lainnya. Anak-anak yang sudah mempunyai minat dan bakatnya masing-masing, tidak bisa dipaksa untuk menjadi apa yang diinginkan oleh guru atau orang tua untuk tujuan tertentu.

Inti dari filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara adalah perubahan. Pendidikan seperti tata surya selalu bergerak tidak pernah berhenti tidak boleh statis atau diam. Mereka tidak pernah berhenti berputar, karena ketika mereka berhenti berputar maka akan terjadi kehancuran. Begitu juga dengan kebudayaan bersifat dinamis tidak boleh statis. Perubahan itu Kekal.

Agar pendidikan dapat terlaksana dengan baik, maka Filosofi Ki Hajar Dewantara menetapkan asas Trikon yaitu; Kontinuitas (Tidak melupakan akar nilai budaya, Konvergeni (Pendidikan harus memanusiakan manusia), dan Konsentris (Pendidikan harus menghargai keberagaman dan memerdekakan murid). Pelaksanaan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara ini lebih mengutamakan kemerdekaan dalam belajar. Murid merdeka dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan kodrat yang dimiliki.

Di masa Pandemi ini guru harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya. Penggunaan beberapa aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu guru dalam proses pembelajaran ini. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa. Maka sebagai calon guru penggerak, saya melaksanakan Aksi Nyata yaitu "Menggunakan media pembelajaran berbasis IT (Google site, Google form dan Video)".

### B. Rencana Aksi Nyata yang Dilakukan

Mengikuti filosofi pendidikan yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara maka tujuan dari program saya yaitu:

- Melaksanakan pembelajaran baik secara tatap muka terbatas dan daring.
- Melakukan pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah belajar.
- Menerapkan literasi bersama guru dan siswa
- Diharapkan siswa dan guru memiliki kemampuan abad 21 (Revolusi 4.0)
- Merayakan hari besar nasional dengan menyisipkan unsur kebudayaan daerah.

### C. Deskripsi Nyata yang Dilakukan

1. Mewujudkan profil pelajar pancasila yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila yaitu:

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
- Berkebhinekaan global
- Gotong royong
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif

2. Membiasakan hal-hal yang positif dilakukan seperti Budaya 5S yaitu:

- Senyum
- Salam
- Sapa
- Sopan
- Santun

## **D. Hasil Aksi Nyata**

Adanya kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua selama pembelajaran daring dan tatap muka terbatas. Siswa merasa nyaman dan senang mengikuti pembelajaran secara daring dan tatap muka terbatas. Sudah terlihat adanya perubahan aktifitas siswa dalam pembelajaran, Siswa terlihat aktif dan berkolaborasi, sehingga tercipta kreatifitas siswa sesuai dengan potensinya masing-masing.

Berikut ini saya bagikan Link kegiatan pembelajaran dan Aksi Nyata Modul 1.1 sebagai berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=kW3OhxuRv8Q>

<https://sites.google.com/view/tema2kelas6/home>

<https://sites.google.com/view/tema-3-kelas-6/home>

<https://bit.ly/PH-Bhs-Ind3>

<https://bit.ly/PH-PPKn-2021>

Demikianlah tugas refleksi aksi nyata untuk modul 1.1 yang berkaitan dengan penerapan pemikiran Ki Hadjar Dewantara di kelas dan sekolah. Semoga semangat dalam filosofi KHD tetap mengilhami dan menginspirasi para pendidik dalam memberikan layanan pendidikan yang terbaik.